

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *growth opportunities*, tingkat kesulitan keuangan, dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang dan konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel *Growth Opportunities*, Tingkat Kesulitan Keuangan, dan Risiko Litigasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Konservatisme Akuntansi. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu *Growth Opportunities*, Tingkat Kesulitan Keuangan, dan Risiko Litigasi secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada Konservatisme Akuntansi perusahaan manufaktur *Go Publik* di Indonesia.
2. Secara parsial variabel *growth opportunities*, tingkat kesulitan keuangan, dan risiko litigasi memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:
 - a. Variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang dan konsumsi yang *go public* di Indonesia, dengan

- nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,320 < 1,701$ dan nilai signifikansi $0,751 > 0,05$.
- b. Variabel tingkat kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang dan konsumsi yang go public di indonesia, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,653 < 1,701$ dan nilai signifikansi $0,519 > 0,05$.
- c. Variabel risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang dan konsumsi yang go public di indonesia, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,099 > 1,701$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya memasukkan tiga dari faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu *growth opportunities*, tingkat kesulitan keuangan, dan risiko litigasi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang dan konsumsi, sehingga jumlah

sampel yang bisa terpenuhi sesuai kriteria pemilihan sampel *purposive sampling* sebanyak 8 perusahaan. Serta Penelitian ini hanya dilakukan selama periode 4 tahun, karena rentang waktu yang terbatas maka penelitian ini kurang dapat digeneralisasi. Hal tersebut menyebabkan penelitian ini kurang dapat digeneralisasi dengan baik.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan keterbatasan yang melekat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada manajemen perusahaan hendaknya mengenali sejak dini kondisi keuangan perusahaan yang terjadi, sehingga bila terjadi masalah yang serius dapat dilakukan upaya penyelamatan sejak awal.
2. Penelitian berikutnya hendaknya memperpanjang rentang waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan menggunakan jenis industri perusahaan yang berbeda untuk dapat membandingkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel independen yang lainnya yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi, serta penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari dua alat ukur konservatisme akuntansi, agar mendapatkan hasil yang komprehensif.